



SENIN, 26 NOVEMBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

## Dana Desa Bermasalah

**ARGA MAKMUR** - Jika 214 desa kini sudah mulai melaksanakan Dana Desa (DD) tahap akhir, Desa Karya Pelita, Kecamatan Putri Hijau, Bengkulu Utara (BU) justru baru melakukan pelaksanaan DD tahap I dan akan mencairkan DD tahap II. Hal ini lantaran mereka baru melaksanakan DD tahap I pada September lalu.

DD Karya Pelita kini masih dalam penyelidikan Kejaksaan Negeri BU terkait kasus korupsi. Hal ini lantaran hilangnya DD Rp 430 juta yang digunakan Kades 2016 lalu untuk kepentingan usaha pertambangan pribadi dan merugi.

Hal ini menyebabkan DD 2017 belum bisa dicairkan sejak awal tahun lalu dan kini baru berjalan tahap I. Pencairan tahap I baru bisa dilakukan setelah Inspektorat melakukan audit dan menemukan kerugian negara hingga Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) diserahkan ke Kejari BU.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat (PMD) BU, Ir. Budi Sampurno menuturkan, hingga Desember ini diharapkan bisa menyelesaikan tahap II. Ini setelah Pemkab BU melantik Pjs Kades dan kini sudah mulai melakukan pembangunan fisik.

"Sekarang ini pembangunannya sudah berjalan oleh Pjs Kades. Minimal target kita tuntas tahap II," terangnya, kemarin (25/11).

Nantinya sisa DD yang tidak terserap akan dikembalikan ke kas sebagai Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa) desa. Dananya akan diakumulasikan dengan DD tahun depan dan pelaksanaan pembangunan dalam APBDes tahun ini digabungkan dengan APBDes tahun depan.

"Jadi memang tidak ada dana yang hilang, DD sisa tahun ini akan diakumulasikan tahun depan. Harapan kita kejadian tahun lalu tidak terulang lagi," pungkas Budi. (qia)